



**LABORATORIUM SISTEM INFORMASI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK**

Gedung FMIPA Jl. Prof. Dr. Hadari Nawawi Pontianak

Hari/Tanggal: Kamis/24 April 2025

Nama Mahasiswa	Rafli Pratama	Mata Kuliah Praktikum	Algoritma dan struktur data
NIM	H1101241008	Dosen Pengampu	Ilhamsyah S.Si., M.Cs
Semester	2 Genap	Paraf Dosen Pengampu	
Kelas	Sisfo A	Asisten Praktikum	
Nilai		Paraf Asisten Praktikum	

LEMBAR KERJA PRAKTIKUM

MATERI PRAKTIKUM : Hash Table

Percobaan 1.

1. 8 value

- $123 = 49 + 50 + 51 = 150 \% 8 = 6$
- $3454 = 51 + 52 + 53 + 52 = 208 \% 8 = 0$
- $45645 = 52 + 53 + 54 + 52 + 53 = 264 \% 8 = 0$
- $23423 = 50 + 51 + 52 + 50 + 51 = 254 \% 8 = 6$
- $6564 = 54 + 53 + 54 + 52 = 213 \% 8 = 5$
- $56454 = 53 + 54 + 52 + 53 + 52 = 264 \% 8 = 0$
- $65445 = 54 + 53 + 52 + 52 + 53 = 264 \% 8 = 0$
- $343 = 51 + 52 + 51 = 154 \% 8 = 2$

key	value
0	3454, 45645, 56454, 65445.
1	
2	343
3	
4	
5	6564
6	123, 23423
7	

```

class HashTable:
    def __init__(self, size):
        self.size = size
        self.table = {}
        for i in range(size):
            self.table[i] = []

    def hash(self, key):
        return key % self.size

    def get(self, key):
        return self.table[self.hash(key)]

    def put(self, key, value):
        bucket = self.table[self.hash(key)]
        if value not in bucket:
            bucket.append(value)

```

```

table1 = HashTable(8)

daftarNama=[
'123',
'3454',
'45645',
'23423',
'6564',
'56454',
'65445',
'343'
]

for nama in daftarNama:
    key=sum(map(ord, nama))
    table1.put(key, nama)

for key in table1.table.keys():
    print(key, table1.table[key])

```

Output Program :

```

0 ['3454', '45645', '56454', '65445']
1 []
2 ['343']
3 []
4 []
5 ['6564']
6 ['123', '23423']
7 []

```

Penjelasan :

Sesuai dengan hasil yang di hitung secara manual

Pada program ini, dibuat sebuah kelas bernama HashTable yang bertujuan untuk mengimplementasikan struktur data hash table sederhana dengan metode chaining untuk menangani kemungkinan terjadinya collision. Kelas ini memiliki konstruktor `__init__` yang menerima parameter `size` sebagai ukuran dari hash table. Dalam konstruktor tersebut, dilakukan inisialisasi dictionary `self.table`, di mana setiap indeks dari 0 hingga `size-1` diisi dengan list kosong sebagai bucket penyimpanan data.

Fungsi `hash(self, key)` digunakan untuk menghasilkan indeks hash dengan cara menghitung sisa bagi dari `key` terhadap ukuran tabel (`key % self.size`). Fungsi ini bertugas menentukan lokasi penyimpanan nilai pada tabel. Selanjutnya, fungsi `get(self, key)` digunakan untuk mengambil data dari bucket sesuai indeks yang dihasilkan oleh fungsi `hash`. Fungsi `put(self, key, value)` digunakan untuk menyisipkan data ke dalam hash table. Jika nilai yang ingin dimasukkan belum ada dalam bucket terkait, maka nilai tersebut akan ditambahkan.

Selanjutnya, dibuat objek table1 dari kelas HashTable dengan ukuran tabel sebanyak 8 bucket. Data yang akan dimasukkan berupa daftar string yang disimpan dalam list daftarNama. Untuk setiap string dalam daftar tersebut, nilai kunci dihitung berdasarkan jumlah nilai ASCII dari masing-masing karakter dalam string menggunakan `sum(map(ord, nama))`. Nilai kunci tersebut kemudian digunakan dalam fungsi `put()` untuk menyimpan data ke dalam tabel.

Terakhir, program mencetak seluruh isi dari hash table dengan menampilkan indeks beserta isi bucket-nya. Dari hasil percobaan ini, dapat dipelajari bagaimana prinsip kerja hash table dalam menyimpan data, bagaimana proses hashing dilakukan, serta bagaimana menangani collision dengan metode chaining menggunakan list. Program ini juga menunjukkan pentingnya pemilihan fungsi hash yang baik agar distribusi data dalam tabel menjadi merata.

Percobaan 2.

No. :

2. 5 key

- 23 = 50 + 51 = 101 % 5 = 1
- 562 = 53 + 54 + 50 = 157 % 5 = 2
- 736 = 55 + 51 + 54 = 160 % 5 = 0
- 415 = 52 + 49 + 53 = 154 % 5 = 4
- 87 = 56 + 55 = 111 % 5 = 1

key	Value
0	736
1	23, 87
2	562
3	
4	415

```
class HashTable:
    def __init__(self, size):
        self.size = size
        self.table = {i: None for i in range(size)}

    def hash(self, key):
        return key % self.size

    def put(self, key, value):
```

```

        index = self.hash(key)
        original_index = index

        while self.table[index] is not None:
            if self.table[index] == value:
                return
            index = (index + 1) % self.size
            if index == original_index:
                raise Exception("Hash Table penuh!")

        self.table[index] = value

    def get(self, key):
        index = self.hash(key)
        original_index = index

        while self.table[index] is not None:
            if sum(map(ord, self.table[index])) == key:
                return self.table[index]
            index = (index + 1) % self.size
            if index == original_index:
                break
        return None

    def display(self):
        for key in self.table:
            print(f"{key}: {self.table[key]}")

table1 = HashTable(5)
# inisialisasi instance tabel dengan size 5

daftarNama=[
'23',
'562',
'736',
'415',
'87',
]

for nama in daftarNama:
    key=sum(map(ord, nama))
    table1.put(key, nama)

for key in table1.table.keys():
    print(key,[ table1.table[key]])

```

Output Program :

```
0 ['736']  
1 ['23']  
2 ['562']  
3 ['87']  
4 ['415']
```

Penjelasan :

Kalau mengikuti hasil hitung manual key yang mengalami collusion adalah key dengan index 1, maka dari itu dalam program kita akan menyelesaikan masalahnya.

Pada program ini, diimplementasikan struktur data Hash Table menggunakan metode linear probing sebagai teknik penanganan collision (tabrakan data). Kelas yang dibuat diberi nama HashTable, dan memiliki konstruktor `__init__` yang menerima parameter `size` sebagai ukuran hash table. Setiap indeks dalam tabel diinisialisasi dengan nilai `None` sebagai penanda bahwa bucket masih kosong.

Fungsi `hash(self, key)` digunakan untuk menentukan indeks hash dari suatu `key`, dengan cara mengambil sisa pembagian dari `key` terhadap `self.size`. Fungsi ini menjadi dasar dalam menentukan lokasi penyimpanan nilai dalam tabel.

Fungsi `put(self, key, value)` bertugas untuk menyisipkan data ke dalam hash table. Jika posisi hasil hash sudah terisi, maka akan dilakukan pencarian slot kosong berikutnya secara berurutan (linear probing) hingga ditemukan slot kosong. Apabila ditemukan bahwa slot tersebut telah berisi data yang sama, maka proses penyisipan dihentikan untuk menghindari duplikasi. Bila seluruh tabel sudah terisi dan tidak ditemukan slot kosong, maka program akan mengeluarkan exception bahwa hash table penuh.

Fungsi `get(self, key)` digunakan untuk mencari data berdasarkan `key` yang telah dihitung sebelumnya. Proses pencarian dilakukan dengan memeriksa setiap slot sesuai urutan linear probing hingga data ditemukan atau hingga kembali ke posisi awal.

Fungsi `display(self)` dibuat untuk menampilkan isi hash table dengan mencetak setiap indeks beserta data yang tersimpan di dalamnya.

Dalam percobaan ini, dibuat instance `table1` dari kelas HashTable dengan ukuran tabel sebanyak 5. Data yang disisipkan merupakan daftar string pada list `daftarNama`. Untuk setiap string dalam daftar tersebut, dilakukan perhitungan nilai key menggunakan jumlah nilai ASCII dari setiap karakter, yaitu `sum(map(ord, nama))`. Key ini kemudian digunakan untuk memasukkan data ke dalam hash table menggunakan metode linear probing.

